

POTENSI PAKAN ORANGUTAN KALIMANTAN (*Pongo pygmaeus* Linnaeus, 1760) DI HUTAN LINDUNG GUNUNG BATU MESANGAT KALIMANTAN TIMUR

SALMA AULIA MUSLIM
1207020066

ABSTRAK

Hutan Lindung Gunung Batu Mesangat merupakan hutan bekas penebangan liar dan juga kebakaran hutan. Saat ini Hutan Lindung Gunung Batu Mesangat sedang mengalami suksesi. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai potensi pakan Orangutan Kalimantan dan memastikan kebutuhan pakan Orangutan Kalimantan terpenuhi. Pengamatan potensi jenis tumbuhan pakan Orangutan Kalimantan dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan cara eksplorasi pada lokasi penelitian. Area pertama adalah area pohon sarang, area kedua adalah area pohon yang tidak ada sarang, area ke tiga adalah area yang ditemukan Orangutan Kalimantan sedang melakukan aktivitas makan kemudian dari ketiga area tersebut dilakukan analisis vegetasi dengan membuat plot tunggal berukuran 20x20 m untuk tingkat pohon, 10x10 m untuk tingkat tiang, 5x5 m untuk tingkat pancang, dan 2x2 m untuk tingkat semai. Data yang diambil untuk tingkat pertumbuhan pohon dan tiang adalah jumlah pohon, jenis pohon, diameter batang setinggi dada (dbh) pada tinggi sekitar 130 cm di atas permukaan tanah, dan tinggi total, sedangkan data yang diambil pada tingkat pertumbuhan pancang dan semai meliputi jenis tumbuhan dan jumlah individu setiap jenis. Bayur kecil (*Pterospermum javanicum*) merupakan salah satu jenis dengan nilai kerapatan, frekuensi juga INP paling tinggi. Nilai kerapatan Bayur kecil pada semai tinggi yaitu sebesar 58,83%, nilai frekuensi sebesar 33,33%. Bayur kecil juga merupakan yang paling mendominasi dengan nilai INP sebesar 73,13%. Bayur kecil, akar kelamu, dan juga buah pesok merupakan salah satu jenis yang dapat menjadi preferensi pakan Orangutan Kalimantan. Bayur kecil, buah pesok, dan beberapa jenis dari famili Lauraceae, Phyllanthaceae, Anacardiaceae, Fagaceae, dan Dilleniaceae diduga dapat menjadi potensi pakan Orangutan Kalimantan karena beberapa jenis dari famili tersebut banyak menghasilkan buah yang dapat dimakan oleh hewan liar juga manusia secara langsung.

Kata Kunci: Hutan Lindung Gunung Batu Mesangat, Orangutan Kalimantan, potensi pakan, preferensi pakan

**THE FEEDING POTENTIAL OF BORNEAN ORANGUTANS
(*Pongo pygmaeus* Linnaeus, 1760) IN THE PROTECTED
FOREST OF GUNUNG BATU MESANGAT, EAST
KALIMANTAN**

**SALMA AULIA MUSLIM
1207020066**

ABSTRACT

The Gunung Batu Mesangat Protected Forest is an area previously affected by illegal logging and forest fires. Currently, the forest is undergoing ecological succession. Therefore, this research is necessary to gather information on the potential food sources for Bornean Orangutans and to ensure their dietary needs are met. The assessment of potential food plant species for Bornean Orangutans was carried out using purposive sampling methods, involving exploration at the research site. The first area was the nesting tree area, the second area consisted of trees without nests, and the third area was where Bornean Orangutans were observed feeding. Vegetation analysis was then conducted in these three areas by establishing single plots of 20x20 meters for tree level, 10x10 meters for pole level, 5x5 meters for sapling level, and 2x2 meters for seedling level. Data collected for tree and pole levels included the number of trees, tree species, diameter at breast height (dbh) approximately 130 cm above ground, and total height. For sapling and seedling levels, data included plant species and the number of individuals of each species. Bayur kecil (*Pterospermum javanicum*) was identified as one of the species with the highest values for density, frequency, and Important Value Index (IVI). The density of Bayur kecil at the seedling stage was 58.83%, with a frequency of 33.33%. Bayur kecil also showed the highest dominance with an IVI of 73.13%. Bayur kecil, akar kelamu, and buaq pesok are potential preferred food sources for Bornean Orangutans. Additionally, Bayur kecil, buaq pesok, and several species from the Lauraceae, Phyllanthaceae, Anacardiaceae, Fagaceae, and Dilleniaceae families are suspected to be potential food sources for Bornean Orangutans because these families produce fruits that are edible by both wildlife and humans.

Key words: Bornean Orangutans, food potential, food preference, The Gunung Batu Mesangat Protected Forest